



## Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini komplikasi dengan kepatuhan *antenatal care*

### *The relationship knowledge and attitudes of pregnant women in early detection of complications with compliance antenatal care*

Cut Yuniwati<sup>1\*</sup>, Yusnaini<sup>2</sup>, Kartina Zahri<sup>3</sup>, Iin Fitriani<sup>4</sup>

<sup>1\*–4</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh

\*E-mail: cut.yuniwati@poltekkesaceh.ac.id

#### ARTICLE INFO

##### **Kata Kunci :**

*Antenatal care*;  
Pengetahuan; Sikap;  
Ibu Hamil

##### **Keywords :**

*Antenatal care*;  
*Knowledge*; *Attitude*;  
*Pregnant Women*

##### **History:**

Submitted 24/10/2024

Revised 28/11/2024

Accepted 29/11/2024

Published 02/12/2024

Penerbit



Kemenkes  
Poltekkes Aceh

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tingginya angka kematian ibu salah satu penyebabnya dikarenakan ibu hamil tidak melakukan *antenatal care*, sehingga tidak terdeteksi secara dini komplikasi yang terjadi pada ibu dan janin selama kehamilan. Kurangnya pengetahuan dan sikap ibu mengenai deteksi dini komplikasi kehamilan dapat mempengaruhi kepatuhan ibu dalam kunjungan *antenatal care*.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini komplikasi dengan kepatuhan *antenatal care*. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Langsa Timur. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi square*.

**Hasil:** Hasil uji statistik didapat nilai p value sebesar 0,002 dan 0,001 (> 0,05), yang berarti bahwa pengetahuan dan sikap dalam deteksi dini komplikasi berhubungan dengan kepatuhan *antenatal care*. **Kesimpulan :** Pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini komplikasi dengan kepatuhan *antenatal care*.

#### ABSTRACT

**Background:** One of the causes of the high maternal mortality rate is because pregnant women do not receive *antenatal care*, so complications that occur in the mother and fetus are not detected early during pregnancy. Lack of maternal knowledge and attitudes regarding early detection of pregnancy complications can influence maternal compliance with *antenatal care* visits. **Objective:** To determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women in early detection of complications with compliance with *antenatal care*. **Method:** This type of research is analytical with a *cross sectional* approach. The sample in this study was third trimester pregnant women at the East Langsa Community Health Center. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the *chi square* test. **Results:** The results of statistical tests obtained p values of 0.002 and 0.001 (> 0.05), which means that knowledge and attitudes in early detection for complications are related to compliance with *antenatal care*. **Conclusion:** Knowledge and attitudes of pregnant women in early detection of complications with compliance with *antenatal care*.

## PENDAHULUAN

Angka kematian ibu berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Kematian ibu salah satunya pada masa kehamilan, kurangnya kunjungan selama masa kehamilan berdampak pada tidak terdeteksi komplikasi yang terjadi pada ibu dan janin selama kehamilan yang berakibat pada kematian ibu (Kementian Kesehatan RI, 2024).

*Antenatal Care* (ANC) merupakan pelayanan pemeriksaan yang ditujukan kepada ibu hamil untuk memastikan bahwa ibu serta janin dalam kondisi sehat selama masa kehamilan. *Antenatal care* mencakup identifikasi risiko, pencegahan komplikasi kehamilan, serta edukasi dan promosi kesehatan (Afdila & Saputra, 2023; Dinas Kesehatan Banjarmasin, 2023).

Tujuan *antenatal care* adalah mempersiapkan ibu hamil, fisik, psikologis dan sosial dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas dan masa menyusui serta mengupayakan bayi yang dilahirkan sehat, kesiapan menghadapi komplikasi dalam kehamilan dan menanggulangnya. Sedinipun mungkin jika ada penyimpangan atau komplikasi selama hamil dapat ditangani. Penyimpangan dan komplikasi yang terjadi selama kehamilan jika tidak tertangani dengan segera akan

berdampak kematian pada ibu hamil (Azizah et al., 2021; Kondamaru et al., 2024).

Kehamilan mengalami perubahan fisiologis dan psikologis. Perubahan fisiologis diantaranya perubahan organ reproduksi, sistem kardiovaskuler, pernafasan, ginjal, integumen, mukuloskeletal, neurologi, pencernaan, dan endokrin. Perubahan psikologis merupakan respon emosional yang terjadi akibat perubahan organ tubuh dan peningkatan tanggung jawab menghadapi kehamilan dan masa perawatan anak selanjutnya (Veri et al., 2023).

Komplikasi kehamilan adalah masalah kesehatan yang sering terjadi selama kehamilan dan berdampak pada kesehatan ibu, kesehatan bayi saat dilahirkan. Masalah kesehatan ibu dapat terjadi sebelum kehamilan dan pada akhirnya akan berdampak komplikasi pada masa kehamilan, pada masa kehamilan memerlukan perhatian khusus untuk menentukan kualitas hidup selanjutnya, untuk menghadapi ancaman tersebut salah satu persiapan yang dilakukan yaitu dengan aktif melakukan kunjungan kehamilan sehingga dapat dilakukan deteksi dini (Hardaniyati et al., 2021; Vianti et al., 2023).

Pemeriksaan ibu hamil ini harus dilakukan berkala minimal sebanyak 6 kali selama kehamilan. Untuk mengetahui capaian kunjungan kesehatan yang pernah dilakukan oleh ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4 (Zaen & Ramadani, 2019). K1 yaitu

jumlah ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pelayanan *antenatal care* pertama sedangkan K4 yaitu jumlah ibu hamil yang telah melakukan pelayanan *antenatal care* sesuai dengan standar yang sudah di tentukan standar paling sedikit empat kali (Kolantung et al., 2021).

Program *safe motherhood* dilakukan dengan mempromosikan kesehatan ibu yang berfokus pada pengetahuan dan perilaku dengan memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat yang dapat meningkatkan penggunaan pelayanan *antenatal care* sehingga rendahnya cakupan K4 dapat teratasi dan tercapainya pelayanan ANC sesuai standar yang ditentukan (Firdaus et al., 2021; Lorensa et al., 2021).

Salah satu faktor yang kurang dimanfaatkan dalam pelayanan *antenatal care* antara lain rendahnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil. Kepatuhan dalam kunjungan ANC bertujuan untuk memantau keadaan ibu dan janin, untuk mendeteksi masalah secara dini dan memberikan tindakan atau intervensi yang tepat, dan mengetahui jika ada komplikasi pada kehamilan (Hardaniyati et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Megalina Limoy, (2020), menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan kunjungan kehamilan di Puskesmas Banjar Serasan Pontianak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini

komplikasi dengan kepatuhan *antenatal care*.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil trimester III yang di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Timur sebanyak 83 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik total populasi, dimana seluruh upopulasi dijadikan sampel (Firdaus & Zamzam, 2018).

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisikan biodata dan pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan kepatuhan *antenatal care*. Untuk setiap pertanyaan variabel pengetahuan dan sikap dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas menggunakan uji *korelasi bivariate pearson (pearson produk momen)* dan untuk pengujian reliabilitas menggunakan *Uji Cronchbach Alpha* (Firdaus & Zamzam, 2018).

Uji validitas Telah dilaksanakan dengan 20 responden, Setelah dilakukan pegujian validitas pada setiap pertanyaan di kuesioner penelitian didapatkan hasil nilai  $r$ -Tabel variabel  $(0,444) \leq$  dari nilai  $r$ -Hitung, maka setiap pertanyaan di katakan valid. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel  $(0,444)$ , maka untuk variabel pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel  $(0,771$  dan  $0,756)$ .

Analisa data digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independent dan dependent menggunakan uji *chi-square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Paritas dan Pendidikan Pada Ibu Hamil**

Karakteristik	f	%
<b>Usia</b>		
< 20Tahun	5	6
20-35 Tahun	71	85.5
>35 Tahun	7	8.5
<b>Pendidikan</b>		
SMA/SMK	53	63.9
D3/S1	30	36.1
<b>Paritas</b>		
Primigravida	24	28.9
Multigravida	50	60.3
Grande Multigravida	9	10.8

Berdasarkan tabel diatas diketahui bawa, pada karakteristik berdasarkan usia sebahagian besar usia ibu berada pada 20-35 tahun sebanyak 71 orang (85.5%). Pada karakteristik paritas sebahagian

besar ibu hamil multigravida sebanyak 50 orang (60.3%). Pada karakteristik pendidikan sebahagian besar ibu berpendidikan SMA sebanyak 53 orang (63.9%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Peran Petugas Kesehatan dan Kepatuhan Antenatal Care**

Variabel	f	%
<b>Pengetahuan</b>		
Kurang	17	20.5
Baik	66	79.5
<b>Sikap</b>		
Negatif	20	24.1
Positif	63	75.9
<b>Kepatuhan Antenatal Care</b>		
Patuh	12	14.5
Tidak patuh	71	85.5

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, pada variable pengetahuan ibu sebahagian besar ibu perpengetahuan baik sebesar 79,5%. Pada variabel sikap ibu hamil sebahagian besar ibu

bersikap positif tentang kunjungan kehamilan sebesar 75,9% dan pada variabel kunjungan kehamilan sebahagian besar ibu hamil kunjungan kehamilan sesuai sebesar 85,5%.

**Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan Antenatal Care**

Variabel	Kepatuhan Antenatal Care				Total		Sig.
	Tidak Patuh		Patuh		f	%	
	f	%	f	%			
<b>Pengetahuan</b>							
Kurang	7	41.2	10	58.5	17	100	0.002
Baik	5	7.6	61	92.4	66	100	
<b>Sikap</b>							
Negatif	7	41.2	10	58.5	17	100	0.001
Positif	5	7.6	61	92.4	66	100	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, pada variabel pengetahuan dari 66 orang ibu yang berpengetahuan baik sebahagian besar kunjungan kehamilan ibu sesuai sebanyak 61 orang (92.4%). Setelah dilakukan uji statistik didapatkan nilai sig. 0,002, yang berarti bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan kehamilan.

### 1. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan antenatal care

Hasil penelitian didapatkan pengetahuan berhubungan dengan kunjungan kehamilan pada ibu trimester III. Dimana semakin baik pengetahuan ibu tentang kunjungan kehamilan maka ibu sering melakukan kunjungan kehamilan untuk mengetahui kondisi ibu dan janin.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Merdikawati et al., 2022), dimana hasil penelitiannya menunjukkan tingkat pengetahuan berhubungan dengan hasil kunjungan ANC selama pandemic Covid-19.

Pada variabel sikap ibu, dari 63 orang yang bersikap positif tentang kunjungan kehamilan sebahagian besar ibu sesuai dalam melakukan kunjungan kehamilan sebanyak 59 orang (93,7%). Setelah dilakukan uji statistic didapatkan nilai sig. 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan kunjungan kehamilan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purbaningrum et al., 2019), hasil penelitian menunjukkan pengetahuan berpengaruh terhadap kunjungan ANC pada ibu Hamil.

Penelitian yang dilakukan oleh (Orboi et al., 2019) tentang the factors that influence K4 in Sanggeng Health primary Center, Manokwari Regency. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil yang berjumlah 86 orang. Hasil yang didapat terdapat hubungan faktor pengetahuan (0.01), pendidikan (0,000), sikap (0,000), dukungan suami (0,007), keterjangkauan fasilitas kesehatan (0.001) dan pendapatan keluarga (0,029)

Manfaat ANC dan pengetahuan penting bagi ibu hamil. Wanita hamil yang tidak memahami konsep ini cenderung memiliki frekuensi kunjungan ANC yang lebih rendah dibandingkan ibu yang sudah memahami. Pengetahuan merupakan hasil sintesa pendidikan, komunikasi dan informasi, sehingga peningkatan pengetahuan menjadi sasaran intervensi disutradarai di pendidikan, informasi dan Komunikasi. Akses informasi yang mudah, informasi yang jelas, dan penyampaian informasi yang baik oleh tenaga kesehatan akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Ibu-ibu yang berilmu tinggi akan lebih peduli dengan kesehatannya sehingga terdorong untuk melakukan ANC lengkap (Nsibu et al., 2016).

Hasil penelitian ini semakin baik pengetahuan ibu maka semakin ibu patuh untuk melakukan ANC. Hal ini disebabkan, karena ibu telah paham dan mengetahui pentingnya kunjungan kehamilan untuk mengetahui dan mendeteksi dini komplikasi yang terjadi pada dirinya dan kehamilannya. Sehingga ibu akan mendapatkan pertolongan segera dari kondisi ibu.

## **2. Hubungan sikap dengan kepatuhan *antenatal care***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu berhubungan dengan kunjungan kehamilan pada ibu trimester III.

Menurut Notoatmodjo, sikap merupakan tindakan, persepsi, atau pola pikir yang dilakukan dalam

menghadapi suatu objek atau situasi (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asmin et al., (2022), dimana sikap ibu hamil berhubungan dengan efektivitas kunjungan *antenatal care*. Sikap ibu yang positif tentang kunjungan kehamilan akan memotivasi ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriyani & Puspitasari, (2022), hasil penelitiannya menunjukkan terhadap hubungan antara sikap ibu terhadap kunjungan ANC dimasa pandemic covid-19.

Pada penelitian ini mayoritas ibu hamil yang memiliki sikap positif tentang deteksi dini komplikasi dengan kunjungan kehamilan. Ibu hamil dengan sikap yang positif akan secara sukarela untuk melakukan kunjungan kehamilan karena ibu lebih paham bagaimana menjaga dan mendeteksi secara dini komplikasi yang akan terjadi pada ibu dan janinnya. Maka dengan rutin kunjungan kehamilan ibu dapat mengetahui perkembangan kesehatan ibu dan janin.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil. Bagi ibu hamil harus melakukan ANC yang sesuai dengan yang telah ditetapkan, agar dapat mengetahui kondisi ibu dan janin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Afdila, R., & Saputra, M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Paritas Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester

- lil Dalam Melaksanakan Kunjungan Antenatal Care Di PMB Erniati. *Getsempena Health Science Journal*, 2(1), 24–33. <https://doi.org/10.46244/ghsj.v2i1.2090>
- Asmin, E., Mangosa, A. B., Kailola, N., & Tahitu, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rijali Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 458–464. <https://doi.org/10.14710/jekk.v7i1.13161>
- Azizah, Hj. Ruslinawati, & Wulandatika, D. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Masa pnanдеми COVID-19 di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 5(1), 1–9.
- Dinas Kesehatan Banjarmasin. (2023). *Mengenal Pentingnya Antenatal Care Bagi Ibu Hamil*. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. [https://dinkes.banjarmasinkota.go.id/2023/04/mengenal-pentingnya-antenatal-care-bagi.html#:~:text=Antenatal Care \(ANC\) adalah pelayanan,serta edukasi dan promosi kesehatan.](https://dinkes.banjarmasinkota.go.id/2023/04/mengenal-pentingnya-antenatal-care-bagi.html#:~:text=Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan,serta edukasi dan promosi kesehatan.)
- Firdaus, N., Aditiawarman, A., & Budiono, D. I. (2021). the Quality of Antenatal Care Based on Index Satisfaction of Pregnant Women. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(1), 62–72. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i1.2021.62-72>
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Group Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Hardaniyati, Ariendha, D. S. R., & Ulya, Y. (2021). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), 100–105. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v9i2.2021.277>
- Kementian Kesehatan RI. (2024). *Agar Ibu dan Bayi Selamat. Sehat Negeriku Sehat Bangsa*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/>
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc): Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40. <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.36780>
- Kondamaru, K., Agustian, D., Ibrahim, F., Puspita, A., Jl, A., No, B., & Tengah, K. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Bapinang STIKes Eka Harap , Indonesia. *The Journal General Health and*

- Pharmaceutical Sciences Research*, 2(2).
- Lorensa, H., Nurjaya, A., & Ningsi, A. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Balla, Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1491–1497.
- Megalina Limoy, K. I. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Kehamilan Di Puskesmas Banjar Serasan Kota Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 464–472. [https://doi.org/10.33486/jurnal\\_kebidanan.v10i1.92](https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v10i1.92)
- Merdikawati, A., Nurjannah, E., Melani Astari, A., Choiriyah, M., Puncak Dieng, J., & Dau Malang, K. (2022). Factors Affecting Antenatal Care Visit Obedience during the Covid-19 Pandemic in Konawe District, Southeast Sulawesi. *Obedience Journal of Nursing Science Update*, 10(1), 2829–2832. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jik.2022.010.01.7>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nsibu, C. N., Manianga, C., Kapanga, S., Mona, E., Pululu, P., & Aloni, M. N. (2016). Determinants of Antenatal Care Attendance among Pregnant Women Living in Endemic Malaria Settings: Experience from the Democratic Republic of Congo. *Obstetrics and Gynecology International*, 2016. <https://doi.org/10.1155/2016/5423413>
- Nurfitriyani, B. A., & Puspitasari, N. I. (2022). The Analysis of Factor that Associated the Antenatal Care (ANC) Visit in Pregnant Woman during the COVID-19 Pandemic at Blooto Health Center, Mojokerto. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 34–45. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.34-45>
- Orboi, Y., Msen, Y., Ruru, Y., & Mallongi, A. (2019). The Factors Influencing Four Visited Antenatal Care in Primary Health Centre in Sanggeng Manokari District, West Papua Province. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 4(1), 202–210.
- Purbaningrum, S. A., Qadrijati, I., Adriana, R. B., & Prasetya, H. (2019). Multilevel Analysis on the Determinants of Antenatal Care Visit at Community Health Center in Madiun, East Java. *Journal of Maternal and Child Health*, 4(3), 180–189. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2019.04.03.05>
- Vianti, R. A., Nahdliyyah, A. I., & Pekalongan, U. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kunjungan Kehamilan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 171–180.
- Zaen, N. L., & Ramadani, D. (2019). Pengaruh Pijat Akupresur terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaramai Medan Tahun 2019.

*Prosiding Seminar Nasional  
Teknologi Informasi Komputer  
Dan Sains, 1, 414–420.  
<https://jurnal.uimedan.ac.id/in>*

[dex.php/sintaks/article/view/921](https://jurnal.uimedan.ac.id/in/dex.php/sintaks/article/view/921)